

ABSTRAK

Abdurrahman Sudais. NIM 170102011118, *Pembelajaran Thaharah Pada Santri Kelas I Muallimin di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Muhdi, M. Ag. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan teknik Penulisan Ibu Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Pembelajaran Thaharah.

Penelitian ini mempunyai latar belakang ketika peneliti melihat salah satu santri yang berwudhu (thaharah) dengan terburu-buru sehingga air tidak merata dan tidak mencapai batas-batas wudhu. sedangkan pembelajaran thaharah yang memiliki kedudukan yang paling utama dalam beribadah. Pentingnya pembelajaran thaharah agar santri dapat mensucikan diri dengan baik dan benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran thaharah pada santri kelas I Muallimin di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran thaharah pada santri kelas I Muallimin.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah ustadz pemegang mata pelajaran fikih dan santri, objek pada penelitian ini adalah proses pembelajaran thaharah pada santri kelas I Muallimin di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dan faktor yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Temuan pembelajaran thaharah pada santri kelas I Muallimin di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru di ajarkan dipondok pesantren tersebut dengan pemberian materi dengan cara di jelaskan dan diperaktekkan. Faktor pendukung yaitu lengkapnya fasilitas sarana prasarana dilingkungan pondok pesantren dan dukungan program pondok pesantren, ustadz dan musyrif. Adapun faktor penghambat yaitu santri itu sendiri.